

**PEMANFAATAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM
OLEH MAHASISWA DI BANDA ACEH
(Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RIZKI ANDINI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan
Nim. 140503059



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Oleh:

Rizki Andini

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

NIM: 140503059

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sa'uddin A. Rasvid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 1991011082019031007



SKRIPSI


**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Bidang Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal
Rabu/ 28 Juli 2021 M
17 Dzulhijah 1442 H

Di
Darussalam-Banda Aceh

PANITI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua,


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001


Sekretaris,


T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 1991011082019031007

Penguji I,


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002


Penguji II,


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar – Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Dr. Fauzi Ismail, M.SI
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Andini

Nim : 140503059

Prodi : SI Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum Oleh Mahasiswa di Banda Aceh (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 23 Juni 2021



buat pengakuan,

Rizki Andini

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang
Ya Allah sepercik ilmu telah Engkau karuniakan kepadaku, hanya mengetahui sebagian kecil
dari yang Engkau miliki, sebagaimana firman-Mu "Sekiranya lautan menjadi tinta untuk
menuliskan kalimat-kalimat Tuhan-Ku, sungguh habislah lautan itu sebelum selesai kalimat-
kalimat Tuhan-Ku, walaupun kami datangkan tinta sebanyak itu pula tambahannya". (Qs.
Al-Kahfi: 109)

Ungkapan Hati Sebagai Rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil' alamin... Akhirnya aku sampai ke titik ini
Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku Ya Allah
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada-Mu Ya Allah
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya tulis ini menjadi amal shaleh bagiku
dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ibunda... Terkadang hati bertanya, adakah rasa yang lebih indah dari pada hidup suka duka
bersamamu. Sungguh mulia pengorbananmu dalam setiap detik kehidupanku. Engkau bunda
yang kucintai semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kebahagiaan hingga
akhir hidupmu, aku anakmu yang senantiasa akan selalu mendo'akanmu semoga sehat selalu
dan kebahagiaan selalu menyertaimu.
Ibundaku tersayang (Maslinar)

Ayahanda... Kasih sayang dan Do'amu yang telah memberikan keteguhan di dalam hati ini,
yang telah membesarkan putrimu dengan tulus dan ikhlas. Perjuangan dan pengorbanan yang
menguras tenaga dan keringatmu demi kesuksesan anakmu. Begitu besar jiwamu dalam
membesarkan anak-anakmu, rasa lelah tak pernah engkau keluhkan, sungguh engkau menjadi
panutan bagi kehidupan anak-anakmu.
Ayahandaku tercinta (Alm. Saiful Bahri).

Dengan Ridha Allah SWT dan segenap ketulusan hatiku persembahkan karya tulis ini
kepada yang mulia Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah bersusah payah
demi tercapainya cita-cita dan keberhasilan ananda.

Terimakasih yang tak terhingga kepada suami tercinta (Yudha Andika) yang telah memberi
semangat dan dukungan sehingga skripsi ini selesai dan kepada abang kandung (Rizki
Setiawan), juga kepada kakak ipar tersayang (Masyitah), terima kasih tiada tara atas
segala do'a dan support yang telah diberikan selama ini dan semoga abang tersayang dan
kakak tercinta selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberkahi dengan keberhasilan.

Terimakasih yang tak terhingga ku ucapkan kepada rekan-rekan seperjuangan dalam meraih
cita dan cinta angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
Terimakasih juga kepada sahabat setiaku (Evi Maulina, Riska Maulina, Asura)
Semoga keakraban kita selalu terjaga hingga esok dan seterusnya.
Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan semuanya
Semoga Allah SWT memberi rahmat dan karuniaNya...Aamiin.

By :
Rizki Andini, S.IP

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum Oleh Mahasiswa di Banda Aceh (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta, Ayah Saiful Bahri (Alm), ibunda tersayang Maslinar yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS sebagai pembimbing I dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP, sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan,

bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS, sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Bapak Dr. Bustami, S.Ag., M.Hum., sebagai Penasehat Akademik.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada suami Yudha Andika yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini bisa saya selesaikan dengan baik, terimakasih yang tak terhingga juga saya ucapkan kepada abang dan kakak tersayang Rifki Setiawan dan Masyitah yang telah membiayai saya kuliah hingga selesai.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, Pustakawan, Kepala Tata Usaha dan seluruh Karyawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah memberikan informasi yang cukup banyak dan data yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kawan-kawan seperjuangan, Evi Maulina, Asura, Riska Maulina, Miftahul Jannah dan semua kawan-kawan SI Ilmu Perpustakaan leting 2014 dan ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kawan dekat saya Evi Maulina yang telah memberikan bantuan, dukungan, saran, semangat dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.



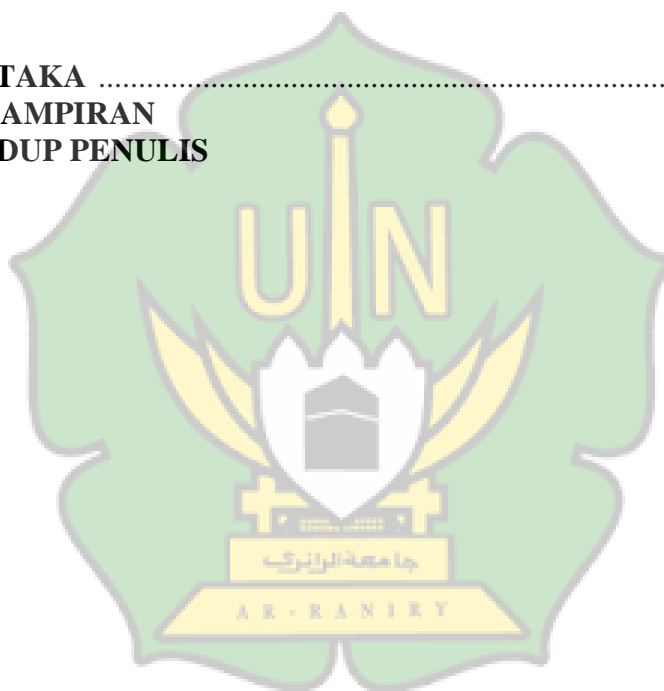
Banda Aceh, 23 Juni 2021

Rizki Andini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah	5
1. Pemanfaatan Koleksi	5
2. Koleksi Perpustakaan	6
3. Perpustakaan Umum	7
4. Mahasiswa	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	10
1. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	10
2. Indikator Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	12
3. Tujuan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan	15
4. Metode Pemanfaatan Koleksi	16
C. Perpustakaan Umum	18
1. Pengertian Perpustakaan Umum	18
2. Ciri-ciri Perpustakaan Umum	20
3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Umum	21
BAB III: METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Kredibilitas Data	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	36
B. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum oleh Mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam Memenuhi Kebutuhan Referensi Bahan Kuliah	40

1. Meminjam Koleksi Perpustakaan	40
2. Membaca di Perpustakaan	42
3. Memfoto Copy	43
4. Memfoto Isi Referensi	44
BAB V: PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Program Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum Oleh Mahasiswa di Banda Aceh (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah dilakukan dengan meminjam koleksi perpustakaan, membaca ditempat, memperbanyak dengan memfotocopy, mencetak ulang kembali koleksi dan memfoto isi koleksi yang dibutuhkan sebagai bahan referensi kuliah melalui kamera handphone.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Koleksi, Perpustakaan Umum, Mahasiswa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk, baik penduduk perkotaan maupun penduduk pedesaan diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat, untuk melayani kebutuhannya akan informasi dan bahan bacaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana rekreasi sehat. Sebagaimana dinyatakan UNESCO, perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang terbuka bagi siapa saja dengan tidak memandang ras, warna kulit, usia, jenis kelamin, agama, bahasa, pendidikan, dan status sosial masyarakat umum.

Peranan perpustakaan umum sebagai wahana untuk mencerdaskan masyarakat sekitarnya menjadi sangat penting, antara lain dengan belum berkembangnya perpustakaan sekolah dan upaya untuk semakin memberdayakan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Perpustakaan umum dapat berupa daerah tingkat kabupaten/kota, perpustakaan umum kecamatan, dan perpustakaan umum pedesaan atau kelurahan. Perpustakaan umum tersebut adalah milik pemerintah daerah dan dikelola oleh pemerintah daerah yang bersangkutan. Sumber dana pembiayaan dari dana umum yang berasal dari masyarakat.¹

¹Fatimah, "Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan," Jurnal Imam Bonjol Vol 2, No. 1, 2018, hlm.51-66.

Dalam mendukung kelancaran dan kegiatan pemanfaatan koleksi pemustaka harus memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan umum, karena perpustakaan umum merupakan pusat informasi yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pemustaka dan informasi yang ada di perpustakaan baik tercetak maupun digital, bukan hanya disimpan dan dikumpulkan melainkan informasi tersebut diolah untuk disebar dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Setiap perpustakaan harus memiliki koleksi yang lengkap dan berkualitas, pelayanan yang ramah dan efisien, serta sarana dan prasarana perpustakaan agar dimanfaatkan oleh pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang beragam jenisnya.²

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna, setiap pengguna yang berkunjung ke perpustakaan dapat memanfaatkan layanan perpustakaan melalui sarana yang disediakan. Dalam memanfaatkan perpustakaan, setiap pengguna memiliki tujuan tertentu untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan, misalnya pengguna meminjam buku, membaca buku dan menggunakan sarana yang ada untuk memenuhi kebutuhan informasi, selain itu juga terdapat beberapa faktor yang menjadi alasan pengguna memanfaatkan koleksi perpustakaan, seperti di perpustakaan yang dikunjungi sangat mudah memperoleh informasi serta sarana yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan informasi.

Pemanfaatan koleksi adalah cara atau proses yang dilakukan pemustaka untuk mengakses koleksi yang berada di perpustakaan, baik itu koleksi digital

²Elva Rahma ., *Pemanfaatan dan layanan perpustakaan: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2018) hlm. 2.

maupun koleksi konvensional. Salah satu aspek untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan oleh pengguna ialah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhan. Oleh sebab itu perpustakaan perlu membangun koleksi yang lengkap dan beragam untuk kepentingan pemustaka.³ Pemanfaatan koleksi merupakan kegiatan yang paling penting pada suatu perpustakaan, seperti membaca koleksi, peminjaman untuk memenuhi kebutuhan referensi pemustaka.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang dibentuk untuk kepentingan masyarakat umum, termasuk pemustaka dari kalangan mahasiswa ikut mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh. Pemanfaatan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh oleh mahasiswa tentu untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya.

Namun, fakta di lapangan banyak menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh tidak selalu menjadi prioritas utama bagi kalangan mahasiswa untuk memperoleh informasi. Bahkan tidak sedikit mahasiswa lebih memilih memanfaatkan koleksi perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi masing-masing tempat mahasiswa tersebut kuliah dan perpustakaan lainnya di Kota Banda Aceh. Padahal keberadaan informasi di perpustakaan umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh juga sangat menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa tersebut.

³Lutfi Alifadi Handoko, *Model Pemanfaatan Koleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 1, No. 2, 2018. <https://jurnalrepository.upi/index.perpustakaan/3452>, diakses tanggal 20 November 2021.Pdf.

Karena itu penulis tertarik ingin mengadakan satu penelitian dengan mengangkat judul **“Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum Oleh Mahasiswa di Banda Aceh (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai karya ilmiah serta menjadi sumber untuk dipelajari mengenai pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah.

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lainnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut penelitian ini.
3. Pihak pengurus perpustakaan, melalui hasil penelitian ini, dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi para pengurus untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
4. Bagi pembaca, kajian ini bermanfaat sebagai bahan informasi tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari pembaca dalam kesalah pahaman dalam karya ilmiah ini, maka dijelaskan beberapa istilah dasar, yaitu:

1. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁴ Pemanfaatan koleksi mempunyai arti adanya efektifitas dalam penggunaan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan koleksi berarti proses perbuatan pemanfaatan koleksi untuk keberadaan suatu perpustakaan artinya ada kedudukannya dan posisinya diakui sebagaimana mestinya. Suatu perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat apabila

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2016), hlm.710.

perpustakaan tersebut melaksanakan suatu sistem dan mekanisme kegiatan perpustakaan.⁵

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah atau proses atau perbuatan memanfaatkan.⁶ Adapun pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah cara pemustaka memanfaatkan berbagai jenis koleksi di Perpustakaan Dinas dan Kearsipan Aceh.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan aktivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.⁷ Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.⁸

⁵Rahayu Ningih, *Pengelola Perpustakaan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2016), hlm.41.

⁶Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2019), hlm.125.

⁷Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.89.

⁸Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, (Jakarta : Grafika, 2017), hlm.19.

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.⁹ Perpustakaan umum didefinisikan oleh Rachman Hermawan dan Zulfikar Zein sebagai perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya.¹⁰

4. Mahasiswa

Ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi, mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan. Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu bertindak.¹¹

⁹Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Agung Seto, 2017), hlm.43.

¹⁰Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, (Jakarta : Agung Seto, 2018), hlm.30.

¹¹Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2016), hlm.212.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat penting dilakukan oleh penulis skripsi, tesis, dan disertasi. Namun, bagi penulis skripsi kajian pustaka hanya menggambarkan keterkaitan antara penelitian yang dibuat dengan penelitian-penelitian yang lain dengan topik yang sama. Maka dari itu untuk membedakan kajian skripsi ini dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan maka akan disebutkan beberapa tulisan yang pernah ditulis sebelumnya yang berkenaan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Penelitian pertama memiliki judul *Pemanfaatan Koleksi Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak* “ oleh Didi Satriadi pada tahun 2021. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pengumpulan data memakai teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dan sumber didapat dari pustakawati dinas perpustakaan kota Pontianak. Untuk pemanfaatan koleksi di dinas perpustakaan tidak merata disebabkan dari keberagaman pemustaka dikarenakan perpustakaan ini merupakan perpustakaan umum. Terdapat hambatan yang dihadapi ialah bahan pustaka yang masih tidak lengkap.¹²

Penelitian kedua yaitu *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Mahasiswa STKIP An-Nur Kertas Karya Utama*” karya Zia Mustaqim yang dilakukan pada tahun 2019. Hasil penelitian bahwa pemanfaatan koleksi di

¹²Didi Satriadi, “*Pemanfaatan Koleksi Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak*” Artikel Penelitian (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021), <https://Jurnal.Untan.Ac.Id> > Jdpdb> article> View, diakses pada tanggal 04 Agustus 2021.

perpustakaan STKIP An-Nur jarang di manfaatkan,di karenakan kesibukan, pemustaka yang datang berkunjung di perpustakaan tersebut apabila ada waktu dan hanya bila untuk membutuhkan bahan perkuliahan atau penelitian. Hal ini sangat jelas bahwa pemustaka yang datang berkunjung di perpustakaan STKIP An-Nur sangat jarang.¹³

Penelitian ketiga yang berjudul “*Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Masyarakat di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang*” karya Fadhillah dan Rahmah yang dilakukan pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Perpustakaan Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang bahwa perpustakaan tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor: (1) masyarakat memanfaatkan perpustakaan di Kantor Arsip Perpustakaan, pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi masyarakat di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang untuk menambah informasi dalam kegiatan proses pembelajaran, memberikan bahan acuan atau referensi untuk memperoleh materi pembelajaran, (2) kendala masyarakat dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yaitu, kurangnya promosi perpustakaan ke masyarakat, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, pustakawan yang kurang berpartisipasi melayani pengunjung, dan koleksi yang masih kurang lengkap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat terutama siswa yang masih sekolah, (3) usaha yang harus dilakukan oleh perpustakaan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu, promosi yang lebih optimal, sarana dan

¹³Zia Mustaqim, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Mahasiswa STKIP An-Nur Kertas Karya Utama*, (Banda Aceh : UIN Ar-raniry, 2019), hlm.13.

prasarana yang dilengkapi, serta mengadakan pelatihan pustakawan dan koleksi yang lebih lengkap.¹⁴

Dari ketiga hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa terdapat kesamaan serta perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Persamaan yang dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengacu pada cara memanfaatkan koleksi di perpustakaan umum sebagai bahan referensi kuliah dengan pendekatan/metode kualitatif dan tempat waktu penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

G. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

5. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Kata pemanfaatan dalam KBBI berasal dari kata manfaat yang bermakna guna atau faedah. Sementara menurut istilah pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses, cara, dan perilaku. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah sebuah cara suatu yang diinginkan.

Istilah koleksi sudah banyak dipakai dalam dunia perpustakaan untuk menggambarkan koleksi perpustakaan perlu disediakan di pustaka. Sebelum munculnya penyeleksian, koleksi yang dalam arti lebih luas meliputi

¹⁴Fadhilla dan Rahmah, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Masyarakat di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang*, (Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 2, No. 1), 20 September 2018, hlm.358.

monografi, majalah, bahan mikro serta disisihkan untuk dipersembahkan ke publik agar memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.¹⁵

Dari segi perpustakaan, pemanfaatan koleksi adalah salah satu aktivitas pengguna dalam memanfaatkan koleksi sebagai bahan referensi ketika mencari informasi yang diinginkan. Informasi yang terkandung dalam kumpulan yang digunakan dapat bersifat hiburan. Penggunaan koleksi secara umum dapat diketahui dari beberapa banyak koleksi yang digunakan, kegunaanya berkaitan dengan masalah kebutuhan dan permintaan pengguna.¹⁶

Pemanfaatan koleksi menurut Hidayat dalam skripsi Rahma Juwita yaitu adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi informasinya. Pemanfaatan koleksi berhubungan dengan masalah kebutuhan dan permintaan. Pemanfaatan koleksi dapat diartikan sebagai “berapa banyak” koleksi digunakan.¹⁷ Pemanfaatan koleksi menurut Saepul Mulyana merupakan bahan pokok yang ada di perpustakaan dimana koleksi tersebut disediakan untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh pemustaka sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan umum merupakan cara atau proses yang dilakukan pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan, baik itu koleksi digital maupun konvensional. Salah satu aspek penting untuk membuat

¹⁵Afrizal, “*Mengenal Koleksi Perpustakaan*”. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 2, September 2019. hlm. 112.

¹⁶Novia Hartanti, *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok*”. Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 21-22.

¹⁷Rahma Juwita, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar Di SMK Negeri 2 Palembang*, Skripsi Program ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2018), hlm.854.

perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap perpustakaan perlu membangun koleksi yang lengkap dan beragam demi kepentingan pemustaka.

6. Indikator Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Setiap perpustakaan selalu ingin memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sehingga pemustaka merasa terpuaskan dengan pelayanan yang ada di perpustakaan. Salah satu inovasi yang ditempuh untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan informasi para pemustaka adalah menyediakan koleksi yang beragam dan lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga sudah menjadi tugas pustakawan untuk dapat mengetahui koleksi apa saja yang dibutuhkan pemustaka. Pemanfaatan koleksi dilakukan dengan menggunakan dua indikator, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pemanfaatan koleksi yaitu berdasarkan kebutuhan, minat, serta motif pemustaka.

1. Kebutuhan, kebutuhan ini timbul karena adanya kewajiban civitas akademika khususnya mahasiswa untuk memperdalam ilmu yang dipelajari, untuk itu perpustakaan sebagai fasilitas penyedia informasi yang dibutuhkan para mahasiswa harus dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka dengan cara menyediakan beragam koleksi

perpustakaan. yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi atau kebutuhan akan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2. Motif, yaitu alasan atau penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan individu. Dalam pemanfaatan koleksi motif dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya dapat menjadi alasan seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan.
3. Minat dan keinginn dapat diartikan sebagai keinginan untuk kecenderungan hati seorang pemustaka untuk menggunakan koleksi yang ada pada perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi.

b. Faktor Eksternal

Dalam pemanfaatan koleksi yaitu meliputi kelengkapan koleksi, ketersediaan fasilitas pencarian temu kembali informasi, serta pelayanan yang diberikan oleh pustakawan yang ada di perpustakaan.

1. Kelengkapan koleksi merupakan inti dari sebuah perpustakaan, apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada dilingkungan sekitar maka perpustakaan tersebut dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah perpustakaan memiliki koleksi yang sedikit maka peprustakaan tersebut perlu untuk dibenahi kembali.
2. Keterampilan pustakawan dalam melayani, pustakawan ialah seorang yang ahli bekerja dan berkarya secara professional dibidang

perpustakaan dan informasi. Salah satu tugas pokok perpustakaan adalah untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka secara maksimal agar pemustaka merasa terpenuhi dalam mencari kebutuhan informasi.

3. Ketersediaan informasi temu kembali, koleksi yang sangat beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem temu kembali informasi. Tujuannya untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan.¹⁸

Pemanfaatan koleksi menurut Thomson dalam skripsi Melanda Eliyonika, menyatakan bahwa pengukuran konsep pemanfaatan koleksi di perpustakaan dapat diukur dengan 3 indikator yaitu intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan.

1. Intensitas penggunaan

Hal ini menunjukkan sejauh mana keadaan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Jika pengguna teratur pergi ke perpustakaan maka bisa disimpulkan bahwa informasi yang ada di perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna.

¹⁸Lutfi Alifadi handoko, *Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi oleh Pemustaka, Universitas Pendidikan Indonesia (2018)*, hlm.25. <http://repository.upi.edu>, diakses tanggal 16 Desember 2021.Pdf.

2. Frekuensi penggunaan

Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pengguna menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan ini tidak hanya dari pengguna koleksi umum saja, tetapi juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan.

3. Jumlah yang digunakan

Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang meminjam koleksi, namun juga untuk menggunakan koleksi ditempat.

7. Tujuan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Tujuan pemanfaatan koleksi perpustakaan di dalam pendidikan amatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya kepentingan untuk memperoleh suatu bahan dengan baik. Dengan demikian sasaran dan tujuan operasional dari perpustakaan adalah untuk memperkaya, mendukung, memberikan kekuatan dan mengupayakan penerapan program yang memenuhi setiap kebutuhan pengguna, disamping itu mendorong dan memungkinkan tiap pengguna mengoptimalkan potensi mereka sebagai pengguna.

Penyelenggara perpustakaan bahkan hanya untuk menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu pengguna menyelesaikan tugas-tugas dalam proses kegiatan yang dilakukan. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki

perpustakaan harus dapat menunjang proses penguasaan ilmu, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan selera pengguna.

Perpustakaan tampak berguna dan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan pengguna indikasi pencapaian tujuan tersebut tidak hanya berupa tinggi pengunjung, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah pengguna mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, pengguna terbiasa, dan terlatih ke arah yang tanggung jawab, pengguna selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pemanfaatan koleksi secara khusus maupun umum sebagai berikut:

1. Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan pengguna terhadap pembaca
2. Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman pengguna
3. Perpustakaan dapat membantu pengguna menemukan sumber-sumber pembelajaran
4. Perpustakaan dapat membantu pengguna dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁹

8. Metode Pemanfaatan Koleksi

Cara adalah aturan melakukan sesuatu, perbuatan untuk mengerjakan sesuatu untuk menyelesaikan pekerjaan. Adapun cara yang dapat digunakan pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan yaitu dengan cara mencatat

¹⁹Badollahi Mustafa, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, (Jakarta : Depdikbud, 2022), hlm.49.

informasi penting yang diinginkan, membaca ditempat koleki, atau juga memfoto copy bagian koleksi yang diinginkan.²⁰

Menurut Zulkarnaen, beberapa cara memanfaatkan koleksi pada perpustakaan sebagai berikut:

1. Meminjam

Biasannya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikannya lagi ke meja sirkulasi.

2. Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang yang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya untuk membaca.

3. Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari buku yang berbeda.

4. Memperbanyak (menggunakan jasa fotocopy)

Dengan memanfaatkan fasilitas fotocopy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara seperti ini biasanya

²⁰ Suprianto, dkk., *Aksentuasi Perpustakaan*, (Jakarta : PD-IPI DKI, 2016), hlm.124.

dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan.²¹

H. Perpustakaan Umum

1. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum merupakan salah satu bentuk peran aktif dari pemerintah dalam rangka meningkatkan semangat untuk membaca dan menambah ilmu pengetahuan masyarakat. Melalui perpustakaan umum masyarakat atau pengguna perpustakaan dapat mencari informasi yang dibutuhkan sehingga memperkaya wawasan dan juga pengetahuan masyarakat atau pengguna perpustakaan. Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.²²

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender. Secara umum tujuan didirikannya perpustakaan umum adalah memberikan kesempatan bagi masyarakat umum untuk memanfaatkan bahan pustaka atau sumber informasi yang dimiliki perpustakaan, untuk meningkatkan pengetahuan yang

²¹ Zulkarnaen Seni, *Pemanfaatan Koleksi*, Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, (2018), hlm. 31

²² Fatimah, "Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan," *Jurnal Imam Bonjol* Vol 2, No. 1 (2018), hlm.51–66.

berguna dalam memperbaiki kehidupan masyarakat.²³ Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh biaya umum dan perpustakaan mempunyai peran penting untuk mencerdaskan bangsa.²⁴

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang di peruntukkan bagi masyarakat umum, dengan koleksi yang bersifat umum, bahkan lazim di kelolah dan di danai oleh masyarakat itu sendiri. Perpustakaan umum merupakan tempat di mana masyarakat dapat memperoleh informasi, jadi perpustakaan adalah tempat di mana terdapat koleksi pustaka yang diatur sedemikian rupa untuk keperluan tertentu sesuai dengan maksud diselenggarakannya pengumpulan koleksi pustaka tersebut.²⁵ Perpustakaan umum ialah bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun berbagai informasi dalam bentuk buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (misalnya guru, siswa, dan masyarakat) dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya. Dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar. Hakikat perpustakaan adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Seperti lazimnya perpustakaan lain, perpustakaan umum adalah lembaga nir-laba (nonprofit organization)

²³ Septevan Nanda Yudsman, “Analisis Peran Perpustakaan Umum sebagai Ruang Publik dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habemas” , Maktbatuna Vol. 2 No. 2, (2020): hlm.159.

²⁴ Yulinar, “Teknologi Informasi Perpustakaan” Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Vol 3, No. 1, (2019).

²⁵ Sulistiyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*, (Jakarta : Gramedia, 2017), hlm.61.

yang hanya melayani kebutuhan informasi masyarakat. Dana untuk pengelolaan berasal dari masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung.²⁶

Pada hakikatnya dana tersebut juga dari masyarakat, karena perpustakaan umum sebagai perpustakaan yang dibiayai dari dana umum adalah terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat tanpa adanya perbedaan dalam memberikan pelayanan dan diberikan secara cuma-cuma untuk umum. Masyarakat dapat meminjam koleksi perpustakaan tanpa di pungut biaya, walaupun ada pungutan biaya biasanya uang tersebut untuk biaya pembayaran iuran sekedarnya sebagai tanda keanggotaan dari perpustakaan tersebut saja.

2. Ciri-Ciri Perpustakaan Umum

Adapun Ciri-ciri dari perpustakaan umum menurut Hildawati Almah tahun 2019 antara lain sebagai berikut:²⁷

1. Terbuka untuk umum, artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan.
2. Dibiayai oleh dana umum, dana umum ialah dana yang berasal dari masyarakat. biasanya dikumpulkan melalui pajak dan dikelola oleh pemerintah. Dana ini kemudian digunakan untuk mengelola

²⁶ Sudirman Anwar, Said Maskur, and Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan*, ed. Syarifa Kamaria, 1st ed. (Riau : PT Indragiri, 2019), hlm.91.

²⁷ Hildawati Almah, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, (Makassar : Alauddin University Press, 2019), hlm.21.

perpustakaan umum, karena dana berasal dari umum maka perpustakaan umum harus terbuka untuk umum.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang terbuka bagi masyarakat umum yang memberikan jasa dalam bidang informasi dan ilmu pengetahuan tanpa memandang perbedaan. Perpustakaan umum dibiayai oleh dana umum yang berasal dari masyarakat sendiri yang dikumpulkan melalui pajak sehingga perpustakaan umum bersifat cuma-cuma dalam arti masyarakat tidak perlu membayar untuk dapat masuk ke perpustakaan umum.

3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Umum

Tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat maupun mahasiswa akan informasi secara menyeluruh di daerah tertentu tanpa memisahkan tugas sebagai pusat informasi guna menunjang kelancaran pelaksanaan yang bersangkutan untuk mencapai tujuan. Melalui perpustakaan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan karena perpustakaan mempunyai tugas tersendiri yang ikut serta dalam mencerdaskan dengan mutu pelayanan informasi, keberadaan perpustakaan dalam kehidupan masyarakat tidak hanya sekedar hadir tetapi perpustakaan membawa misi sebagaimana tertuang pada tujuannya.

Fungsi dari perpustakaan yakni, fungsi informatif, edukatif, dan rekreatif yang seluruhnya adalah untuk kesejahteraan masyarakat, pada hakekatnya perpustakaan harus siap di akses karena perpustakaan umum merupakan

kekayaan masyarakat yang tak ternilai harganya dimana perpustakaan merupakan salah satu tempat dimana orang dapat mengembangkan dan melestarikan bahan pustaka sebagai hasil budaya dan juga mempunyai fungsi sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional.

Menurut manifesto perpustakaan umum UNESCO dalam Sulistyobasuki, menyatakan bahwa perpustakaan Umum mempunyai 4 tujuan utama yaitu:²⁸

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
3. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka. Fungsi ini sering disebut sebagai fungsi pendidikan perpustakaan umum, lebih tepat disebut sebagai pendidikan berkesinambungan ataupun pendidikan seumur hidup.

²⁸ Ika Krismayani, "Analisis Kesesuaian Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 3, No 2 (2019), <https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.hlm.199-205>.

4. Bertindak sebagai agen kultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.

Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, bab I pasal 4 menjelaskan bahwa tujuan perpustakaan umum adalah memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁹

Fungsi perpustakaan umum yang lain yaitu menurut Sutarno perpustakaan umum berfungsi untuk memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat, sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, tempat rekreasi, penelitian, dan pelestarian koleksi bahan pustaka yang dimiliki. Berdasarkan teori sutarno di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa mempunyai fungsi sebagai pusat informasi dan sumber belajar dengan memberikan layanan yang baik kepada pengguna atau masyarakat. Perpustakaan umum juga berfungsi sebagai tempat hiburan atau rekreasi, karena masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan bahan bacaan yang ada di perpustakaan umum sehingga pustakawan harus melestarikan bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan umum.³⁰

Fungsi perpustakaan dari masa ke masa mungkin saja mengalami perubahan dan perkembangan, namun pada dasarnya fungsi perpustakaan dapat dijabarkan sebagai berikut:³¹

²⁹ Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2017 *Tentang Perpustakaan*, bab I pasal 4

³⁰ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Sagung Seto, 2018), hlm.37.

³¹ sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat...*, hlm. 39.

1. Fungsi Informatif (Informasi)

Perpustakaan mempunyai fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan. Jenis informasi yang akan didapat tergantung jenis perpustakaan, apakah itu perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus dan perpustakaan sekolah.

2. Fungsi Edukatif (Mendidik)

Perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk belajar secara mandiri, di situ pengguna dapat mencari bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menambah ilmu dan wawasan. Siapapun dapat belajar di perpustakaan dengan mengikuti tata cara dan prosedur yang berlaku di perpustakaan tersebut. Dengan fungsi edukatif ini, perpustakaan membantu pemerintah, dalam program gemar membaca dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan belajar sepanjang hayat.

3. Fungsi Penelitian

Perpustakaan mempunyai fungsi penelitian, artinya, sumber-sumber informasi yang ada di dalam perpustakaan tersebut dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian. Berbagai informasi dapat dijadikan dasar untuk proposal penelitian, penunjang penelitian yang hasilnya dapat diambil menjadi bahan pertimbangan untuk menarik kesimpulan dan saran dari suatu penelitian. Umumnya fungsi ini terdapat pada perpustakaan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan perpustakaan khusus.

4. Fungsi Kultural

Perpustakaan mempunyai fungsi kultural artinya, perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, kebudayaan suatu bangsa ataupun kebudayaan antar bangsa.

5. Fungsi Rekreasi

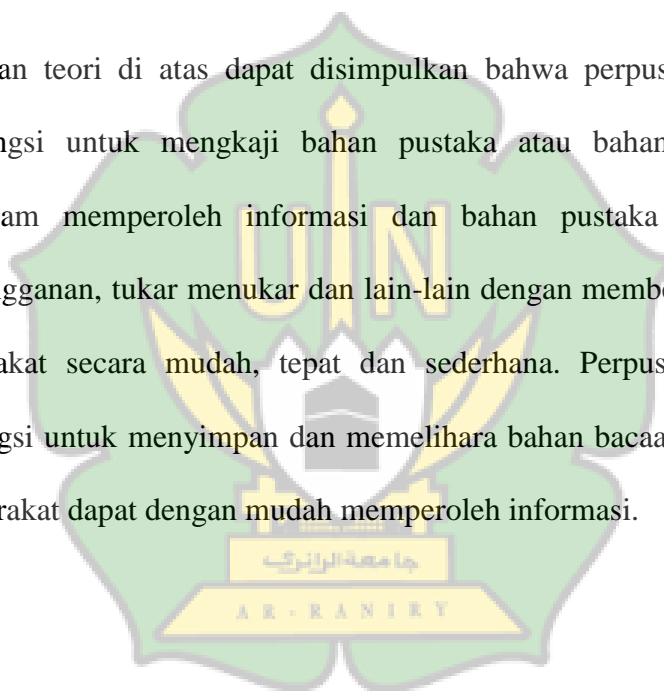
Perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi artinya, pengguna dapat mencari koleksi yang bersifat populer dan menghibur. Disamping itu, pengguna dapat menggunakan media audio visual (VCD) serta koran yang disediakan di perpustakaan tersebut. Untuk beberapa perpustakaan, ada yang menyediakan taman dan mendekorasi ruang perpustakaan menjadi tempat yang nyaman dan toko buku, warnet sampai mini-market.³²

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan perpustakaan mempunyai beberapa fungsi, yang diantaranya adalah; a) Fungsi penelitian, perpustakaan berfungsi sebagai jawaban terhadap berbagai pertanyaan ilmiah, b) Fungsi pendidikan, perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah pengetahuan atau mempelajari kembali materi-materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas, c) Fungsi rekreasi, perpustakaan memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk menikmati bahan yang ada, dan d) Fungsi informasi, perpustakaan berfungsi sebagai tempat mencari informasi yang berkenaan dengan pemenuhan rasa ingin tahu dari pengunjung perpustakaan.

³²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat...*, hlm.40.

Manfaat perpustakaan yaitu untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan umum mempunyai fungsi untuk mengkaji bahan pustaka atau bahan bacaan dari masyarakat dalam memperoleh informasi dan bahan pustaka dengan cara membeli, berlangganan, tukar menukar dan lain-lain dengan memberikan layanan kepada masyarakat secara mudah, tepat dan sederhana. Perpustakaan umum mempunyai fungsi untuk menyimpan dan memelihara bahan bacaan atau koleksi sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³³ Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.³⁴ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.³⁵ Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-

³³Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M.Kes Dr. M. Choiroel Anwar, SKM, I (Jawa Timur : Zifatama Publishe, 2016), hlm.21.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Bandung : Tarsoto, 2019), hlm.58.

³⁵Priska Analya Missiliana Riasnugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Mira Mirnawati, I (Gorontalo : Penerbitan Ide, 2020), hlm.76.

lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi penelitian didasari alasan bahwa ruang lingkup pengguna tidak dibatasi kepada salah satu golongan masyarakat melainkan dapat dimanfaatkan oleh setiap masyarakat termasuk kalangan mahasiswa dari berbagai universitas di Aceh dalam memenuhi kebutuhan akan referensi bahan kuliah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.³⁷ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi

³⁶Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2, (2021): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2>, hlm.57.

³⁷Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2017), hlm.78.

informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.³⁸ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.³⁹ Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposivesampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.⁴⁰ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah 10 orang mahasiswa dengan ketentuan yakni telah menjadi sebagai anggota perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, berstatus sebagai mahasiswa aktif dan berkunjung ke perpustakaan untuk menemukan atau menambah bahan referensi kuliah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka digunakan teknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.⁴¹ Bentuk wawancara yang digunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴² Peneliti langsung mewawancara

³⁸Lexy, J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 3.

³⁹Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : Erlangga, 2019), hlm.92.

⁴⁰Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2021), hlm.67.

⁴¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok :Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 31.

⁴²Mukhlis, *Pengaruh Pemanfaatan koleksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan*". Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm.18.

dan bertatap muka langsung dengan narasumber mengenai pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bermacam-macam dari narasumber untuk data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti langsung mewawancarai pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan secara lisan terkait hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Adapun informan yang akan diwawancarai terdiri kepala 10 orang mahasiswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau melihat dengan penuh perhatian.⁴³ Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian, dengan melihat langsung dengan objek yang akan diteliti dan untuk memperoleh data yang lebih akurat yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif dengan cara mengamati kejadian atau proses yang terjadi di lokasi penelitian.⁴⁴ Adapun yang diamati adalah mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Dalam kegiatan ini penulis melakukan

⁴³Ahmad Sofyan and Ansar Ansar, “*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*,” *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 3, No. 1 (2022), hlm.31.

⁴⁴Rusdin Pohan, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 45-46.

pengamatan secara langsung di lapangan terkait kegiatan peminjaman, membaca di tempat, penggunaan koleksi referensi pemanfaatan koleksi perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁵ Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa profil perpustakaan dan foto-foto saat peneliti melakukan penelitian.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.⁴⁶ Penelitian merupakan data yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid, ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁴⁷

⁴⁵Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), hlm.158.

⁴⁶Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.165.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2020), hlm.14.

Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁴⁸

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan

⁴⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2016), hlm.103-105.

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handycam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya. Hal ini sangat bergantung dari seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

Adapun kredibilitas yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data adalah perpanjangan pengamatan. Perpanjangan pengamatan dilakukan

untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara. Perpanjangan pengamatan ini difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, jika ternyata data yang didapatkan benar dan tidak berubah, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa data yang ada adalah kredibel.

Adapun yang penulis lakukan ialah memperpanjang pengamatan ketika data tidak atau terjadi kesalahan pada data penelitian. Setelah itu upaya untuk memperoleh data yang kredibel dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara mencatat dan merekam secara rinci berbagai temuan dan informasi-informasi yang didapatkan di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-

tegas, memper-pendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁴⁹

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm.62.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

1. Sejarah Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh

Kantor Perpustakaan dan Arsip beralamat di Jalan T. P. Nyak Makam Nomor 1 Lampineung, Gampong Pineung Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Kantor Perpustakaan dan Arsip memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjaga atau memelihara dokumen penting negara sehingga pengaturannya diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia, yaitu Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Undang-undang Nomor 07 Tahun 1981 tentang Ketentuan-ketentuan Kearsipan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1979 tentang “Penyusunan Kearsipan”.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh dibentuk berdasarkan Qanun nomor 02 tahun 2008 tanggal 30 Oktober 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banda Aceh. Berdasarkan Qanun tersebut, Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh dibentuk untuk melaksanakan pelayanan terhadap pengembangan peningkatan kapasitas aparatur masyarakat dan pelajar khususnya untuk meningkatkan minat baca di bidang perpustakaan serta melakukan pendataan serta penataan arsip yang baik.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Umum Kota Banda Aceh.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh memiliki visi dan misi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Visi merupakan cara pandang jauh kedepan, tentang arah yang harus ditempuh oleh suatu organisasi agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif. Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh memiliki visi “Menjadi Sumber dan Motivator Pengembangan Ilmu Pengetahuan dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Islami”.

Visi tersebut merupakan penjabaran dari visi Pemerintah Kota Banda Aceh sebagai model kota madani. Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar visi organisasi dapat terwujud. Gambaran misi yang akan dilaksanakan selama lima tahun dalam rangka membangun dan mewujudkan Visi Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan aparatur yang optimal kepada operator pemerintah, masyarakat maupun pelajar.
- 2) Meningkatkan penataan, pendataan dan kelengkapan Kantor Perpustakaan dan Arsip dengan membuka akses informasi seluas-luasnya kepada seluruh lapisan masyarakat.

3. Tujuan dan Sasaran Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh

Tujuan merupakan penjabaran misi dan merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam waktu satu hingga lima tahun. Adapun tujuan dan sasaran yang

ditetapkan oleh Kantor perpustakaan dan Arsip Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tujuan, Sasarandan Program KantorPerpustakaanArsip Banda Aceh

Tujuan	Sasaran	Program
Menyediakan Pelayanan Aparatur yang Optimal dan Profesional	Meningkatkan administrasi perkantoran	Pelayanan administrasi perkantoran
	Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
	Meningkatnya kedisiplinan aparatur dan terwujudnya pelayanan pemerintahan bagi masyarakat luas	Peningkatan kediplinan aparatur
	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur
Meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat melalui kearsipan dan perpustakaan	Meningkatnya minat dan budaya baca masyarakat	Pengembangan minat dan budaya baca
	Meningkatkan pemeliharaan dokumen arsip daerah/perpustakaan yang akurat dan <i>up to date</i>	Penyelamatan dan pelestarian dokumentasi/arsip daerah

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh, 2021.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh

Tugas pokok Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh adalah menyelenggarakan urusan wajib pemerintahan yang dilimpahkan oleh Wali kota Banda Aceh untuk melaksanakan pelayanan dalam pengembangan peningkatan kapasitas aparatur serta pelayanan masyarakat dan pelajar terhadap pertumbuhan minat baca.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pembinaan dan penataan perpustakaan di lingkungan Kota Banda Aceh.
2. Melaksanakan pembinaan dan pelayanan dalam mewujudkan minat dan budaya baca masyarakat atau pelajar.
3. Melaksanakan pembinaan, pemeliharaan, penataan, dan pendataan kearsipan.
4. Memonitor pelaksanaan pelayanan dan pembinaan dalam mewujudkan minat dan budaya baca masyarakat atau pelajar.
5. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dari uraian tugas pokok di atas, Kantor Perpustakaan dan Arsip Banda Aceh mempunyai tugas dan fungsi yaitu melaksanakan pembinaan, pelayanan dan tugas kedinasan lainnya agar terwujudnya minat dan budaya baca masyarakat atau pelajar.

B. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Umum oleh Mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam Memenuhi Kebutuhan Referensi Bahan Kuliah

Pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagaimana hasil penelitian yang peneliti temui di lapangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meminjam Koleksi Perpustakaan

Bentuk pemanfaatan koleksi perpustakaan umum di kalangan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ialah dengan melakukan peminjaman terhadap buku-buku yang dibutuhkan. Hal ini sebagaimana keterangan dari beberapa pemustaka yang menjadi anggota perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, seperti Ahmadi seorang pemustaka mengatakan sebagai berikut: Saya sudah menjadi anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sejak tahun 2017, jika ada tugas-tugas kuliah yang diberikan dosen maka selalu melakukan peminjaman buku-buku referensi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, karena di perpustakaan ini banyak dijumpai koleksi-koleksi yang beragam terutama referensi terkait Pendidikan sebagaimana jurusan yang saya jalani saat ini.⁵⁰

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

⁵⁰Wawancara : Pemustaka Pada Tanggal 11 Juni 2021

Aceh dilakukan dengan meminjam buku-buku koleksi yang memenuhi kebutuhan informasi referensi kuliah yang diberikan dosen. Kegiatan peminjaman ini dilakukan untuk dapat memanfaatkan koleksi lebih leluasa dan lama karena di bawa pulang. Adanya bentuk pemanfaatan koleksi dengan meminjam buku dikalangan mahasiswa ini didukung oleh ungkapan salah satu mahasiswa UIN Ar-Raniry, sebagai berikut: Selama ini saya lebih sering melakukan peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dari pada membaca di tempat. Karena dengan meminjam maka informasi referensi kuliah dapat dibaca dengan leluasa di rumah.⁵¹

Keterangan di atas jelas menggambarkan bentuk pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan meminjam koleksi-koleksi perpustakaan untuk mendapatkan kebutuhan referensi kebutuhan kuliah. Bahkan Risnawati selaku mahasiswa Universitas Syiah Kuala menyebutkan sebagai berikut: Saya selalu aktif melakukan peminjaman koleksi di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Sekali masa pinjaman saya meminjam dua buku karena tugas kuliah yang selalu penuh diberikan dosen. Bahkan saya meminjamnya melebihi waktu yang ditentukan karena buku-bukunya masih saya butuhkan sebagai referensi kuliah.⁵²

Berdasarkan ketiga keterangan di atas maka jelaslah bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan referensi kuliah dengan cara melakukan peminjaman terhadap

⁵¹Wawancara : Pemustaka Pada Tanggal 11 Juni 2021

⁵²Wawancara : Pemustaka Pada Tanggal 13 Juni 2021

koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh terutama buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tugas kuliah mahasiswa bersangkutan.

2. Membaca di Perpustakaan

Pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh kalangan mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh juga dalam bentuk membaca di tempat, artinya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan referensi kuliah dengan membaca buku-buku tanpa melakukan peminjaman untuk dibuat bawa pulang. Hal ini sebagai mana yang dikemukakan oleh Yusnaini selaku mahasiswa Universitas Abulyatama, yakni sebagai berikut: Saya aktif setiap minggunya mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk membaca terutama di hari-hari libur kuliah. Saya berkunjung untuk mendapatkan berbagai informasi tugas kuliah bahkan dengan saya selama ini rajin membaca di perpustakaan, nilai kuliah saya selalu bagus.⁵³

Keterangan di atas menyebutkan bahwa bentuk pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa dalam menemukan referensi kuliah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ialah dengan membaca di tempat, tanpa membawa pulang dengan melakukan peminjaman. Sementara itu, Kurniawan selaku mahasiswa yang bukan anggota perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, mengatakan sebagai berikut: Setiap minggunya tepatnya pada hari Rabu saya memang sudah menghususkan

⁵³Wawancara : Pemustaka Pada Tanggal 15 Juni 2021

jadwal untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk membaca buku-buku yang relevan dengan tugas kuliah saya, bahkan saya sering menyelesaikan tugas kuliah dengan membaca dan menemukan jawaban tugas tersebut di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.⁵⁴

Dari penjelasan informan di atas, maka jelaslah bahwa bentuk pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan membaca berbagai koleksi yang dapat memenuhi referensi kuliahnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

3. Memfotocopy

Pemanfaatan koleksi perpustakaan umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan referensi kuliah ialah dengan melakukan peminjaman untuk memfotocopy bagian yang dianggap penting sebagai referensi kuliahnya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Agus Maulidi, selaku mahasiswa UIN Ar-Raniry, yakni sebagai berikut: Saya lebih memilih memfoto copy koleksi yang saya butuhkan untuk bahan referensi kuliah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Biasanya saya setelah menemukan referensi tersebut saya foto copy bagian yang berhubungan dengan tugas kuliah saya saja, jika memang koleksi tersebut saya

⁵⁴Wawancara : Pemustaka Pada Tanggal 11 Juni 2021

anggap penting dalam mendukung mata kuliah saya, maka saya biasanya mencetaknya di tempat foto copy.⁵⁵

Berdasarkan keterangan di atas maka jelaslah bahwa bentuk lain dari pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ialah dengan melakukan foto copy dan mencetak kembali koleksi tersebut untuk bisa dijadikan milik pribadi. Adanya bentuk pemanfaatan koleksi perpustakaan umum seperti ini juga dikatakan oleh Nurul selaku mahasiswa Universitas Syiah Kuala, bahwa: Saat ini sudah hampir 10 unit buku yang perbanyak dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, untuk memenuhi referensi kuliah saya di USK. Ini saya lakukan karena untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh dari buku-buku yang saya peroleh di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.⁵⁶

Ungkapan di atas jelas menyebutkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh oleh mahasiswa dengan memperbanyak melalui percetakan untuk memperoleh referensi untuk kebutuhan kuliah seperti menyelesaikan tugas atau kebutuhan kuliah lainnya.

4. Memfoto Isi Referensi

Pemanfaatan koleksi perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh di kalangan mahasiswa saat ini juga dilakukan dengan memanfaatkan kamera handphone untuk memfoto materi kuliah yang dibutuhkan pada koleksi perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Hal ini sebagaimana

⁵⁵Wawancara : Pemustaka Pada Tanggal 12 Juni 2021

⁵⁶Wawancara : Pemustaka Pada Tanggal 10 Juni 2021

yang peneliti amati selama penelitian bahwa sebagian pemustaka dalam memenuhi referensi bahan kuliah dilakukan dengan memfoto isi koleksi yang dibutuhkannya guna dapat disalin kembali saat tiba di rumah.⁵⁷ Hal ini diperkuat oleh pernyataan Nasrullah, selaku mahasiswa FKM Serambi Mekkah bahwa: Saya tidak memiliki kartu anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, namun saya sering memanfaatkan perpustakaan ini untuk memenuhi kebutuhan referensi kuliah. Pemanfaatan bahan perpustakaan bisanya saya membacanya di tempat, namun karena waktu singkat saya memfoto materi-materi yang saya butuhkan untuk saya baca dan salin di rumah.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa bentuk pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh kalangan mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan mengambil gambar melalui kamera pada handphone terkait materi-materi yang dibutuhkan sebagai bahan referensi kuliah.

⁵⁷Hasil Observasi Tanggal 10 Juni 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan umum oleh mahasiswa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah dilakukan dengan meminjam koleksi perpustakaan, membaca di tempat, memperbanyak dengan memfoto copy, mencetak ulang kembali koleksi dan memfoto isi koleksi yang dibutuhkan sebagai bahan referensi kuliah melalui kamera handphone.

B. Saran

Agar kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada pemustaka agar terus memanfaatkan koleksi di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam memenuhi kebutuhan referensi bahan kuliah baik dengan cara membaca, meminjam, maupun dengan berbagai cara lainnya.
2. Kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh agar terus mengembangkan berbagai kebutuhan pemustaka sehingga koleksi yang ada dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk cara.

3. Mengadakan observasi terhadap pemanfaatan koleksi tersebut, supaya pustakawan mengetahui seberapa banyak pengguna yang menelusuri informasi melalui koleksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*, Jakarta : Grafika, 2017.
- Afrizal, “*Mengenal Koleksi Perpustakaan*” . Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan, Vol. 3, No. 2, September 2019.
- Ahmad Sofyan and Ansar Ansar, “ *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,*” *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)* 3, No. 1 2022.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “*Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,*” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2, 2021: 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2>.
- Arief Gunawan, “ *Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan,*” *Jurnal Pari* 2, no. 1 2017.
- Badollahi Mustafa, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan*, Jakarta : Depdikbud, 2022.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2018.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2017.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta : Balai Pustaka, 2016.
- Didi Satriadi, “*Pemanfaatan Koleksi Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak*” Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak, 2021. <https://Jurnal.Untan.Ac.Id> > Jdpdpb> article> View , diakses pada tanggal 04 Agustus 2021.
- Djam’an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2017.

- Elva Rahma ., *Pemanfaatan dan layanan perpustakaan: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Fadhilla dan Rahmah, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Masyarakat di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang*, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol. 2, No. 1, 20 September 2018.
- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2021.
- Fatimah, “*Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan,*” *Jurnal Imam Bonjol* Vol 2, No. 1, 2018.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah : Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016 Hasil Observasi Tanggal 10 Juni 2021.
- Hildawati Almah, *Pemilihan dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan*, Makassar : Alauddin University Press, 2019.
- Ika Krismayani, “*Analisis Kesesuaian Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Ketentuan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas,*” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 3, No 2 2019, <https://doi.org/10.14710/anuva.3.2>.
- Lutfi Alifadi Handoko, *Model Pemanfaatan Koleksi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1, No. 2, 2018. <https://jurnalrepository.upi/index.perpustakaan/3452>, diakses tanggal 20 November 2021.Pdf.
- Lutfi Alifadi Handoko, *Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka, Universitas Pendidikan Indonesia 2018*, <http://repository.upi.edu>, diakses tanggal 16 Desember 2021.Pdf.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M.Kes Dr. M. Choiroel Anwar, SKM, I, Jawa Timur : Zifatama Publishe, 2016.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2016.

- Mukhlis, *Pengaruh Pemanfaatan koleksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan*". Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga, 2019.
- Novia Hartanti, *Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok*". Skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2019.
- Priska Analya Missiliana Riasnugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Mira Mirnawati, I Gorontalo : Penerbitan Ide, 2020.
- Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan*, Jakarta : Agung Seto, 2018.
- Rahayu Ningih, *Pengelola Perpustakaan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2016.
- Rahma Juwita, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Oleh Para Guru Untuk Bahan Ajar Di SMK Negeri 2 Palembang*, Skripsi Program ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang 2018. <http://repository.radenfatah.ac.id>, diakses tanggal 12 Desember 2021.Pdf.
- Septevan Nanda Yudsman, "*Analisis Peran Perpustakaan Umum sebagai Ruang Publik dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habemas*" , Maktbatuna Vol. 2 No. 2, 2020.
- Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : UNY Press, 2016.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok :Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sudirman Anwar, Said Maskur, and Muhammad Jailani, *Manajemen Perpustakaan*, ed. Syarif Kamaria, 1st ed. Riau : PT Indragiri, 2019.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2020.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, Bandung : Tarsoto, 2019.
- Sulistiyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*, Jakarta : Gramedia, 2017.
- Suprianto, dkk., *Aksentuasi Perpustakaan*, Jakarta : PD-IPI DKI, 2016.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta : Agung Seto, 2018.
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta : Agung Seto, 2017.
- Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2017 *Tentang Perpustakaan*, bab I pasal 4
- Yulinar, “*Teknologi Informasi Perpustakaan*” Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Vol 3, No. 1, 2019.
- Zia Mustaqim, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Bagi Mahasiswa STKIP An-Nur Kertas Karya Utama*, Banda Aceh : UIN Ar-raniry, 2019.
- Zulkarnaen Seni, *Pemanfaatan Koleksi*, Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2018.

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Apa tujuan kakak/abang memanfaatkan koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ?
2. Apa tujuan kakak/abang melakukan peminjaman koleksi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ?
3. Dalam memenuhi kebutuhan informasi mata kuliah apa yang abang/kakak lakukan di perpustakaan ?
4. Apakah koleksi yang tersedia di perpustakaan ini sesuai dengan kebutuhan kakak/abang ?
5. Bagaimana keaktifan kakak/abang memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai bahan penunjang untuk mencari bahan kuliah ?
6. Apa yang kakak/abang lakukan saat berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ?
7. Bagaimana kegiatan membaca yang kakak/abang lakukan di Perpustakaan Dinas dan Kearsipan Aceh ?
8. Apakah kakak/abang pernah memfotocopy koleksi yang ada di perpustakaan untuk mendapatkan informasi bahan kuliah ?
9. Apakah kakak/abang memanfaatkan koleksi perpustakaan ini berdasarkan jurusan kuliah ?
10. Seberapa sering kakak atau abang mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk memanfaatkan koleksi yang ada ?



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
 Nomor: 395/Un.06/FAH-KP.004/04/2021
TENTANG

PENCANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM/09/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara
 1. Drs. Saifuddin A. Rasyid, T.1195 (Pembimbing Pertama)
 2. T. Mulkhan Sali, M.P. (Pembimbing Kedua)
 Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Rizki Andini
NIM : 140503059
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Pemanfaatan Perpustakaan Umum oleh Mahasiswa di Banda Aceh (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 08 April 2021 M
 25 Syaaban 1442

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Kepala Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
4. Yang bersangkutan untuk diteliti dan dilaksanakan.
5. Ang

Dekan

 Fauzi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : unisrar-raniry.ac.id

Nomor : 602/Un.S/FAH.I/PP.00.9/06/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKI ANDINI / 140503059**
Semester/Jurusan : XV / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Kp.keuramat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Permanfaatan Perpustakaan Umum Oleh Mahasiswa di Banda Aceh (Penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh)***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Juni 2021

Dr. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 08 Oktober
2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jl. T. Nyak Arif Banda Aceh Kode Pos 23125
Telepon : (0651) 7552323, Faksimile : (0651) 7551239
E-mail : arpus@acehprov.go.id Website: arpus.acehprov.go.id

Banda Aceh, 16 Juni 2021

Nomor : 070/1415

Lamp : -

Sifat : Biasa

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Yang terhormat,

**Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di Banda Aceh**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: 602/Un.8/FAH.I/PP.00.9/06/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

Nama : Rizki Andini
N I M : 140503059
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Kami berharap selama melakukan Penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Dr. EDI YANDRA, S. STP, MSP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP 19751105 199612 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Rizki Andini
 Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh / 04 November 1994
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Kp. Keuramat jl. Melati no 21 kec. Kuta
 alam Banda Aceh
 Pekerjaan/Nim : Mahasiswi / 140503059
 Email : rizkiandini1196@gmail.com
 No. HP : 085275245298

Riwayat Pendidikan

SD / MI : SDN 15 Banda Aceh Lulus 2006
 SMP / MTsN : SMPN 4 Banda Aceh Lulus 2009
 SMA / MAN : SMAN 13 Banda Aceh Lulus 2012
 Perguruan Tinggi : Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan
 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
 Darussalam-Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Saiful Bahri (Alm)
 Nama Ibu : Maslinar
 Pekerjaan Ayah : -
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Lengkap : Kp.keuramat jl.melati no.21 kec. Kuta
 Alam Banda Aceh

Banda Aceh, 23 Juni 2021

Rizki Andini
 NIM : 140503059

DOKUMENTASI

Gambar 1. Suasana saat penulis mengumpulkan data bersama mahasiswa,
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Banda Aceh



Sumber: Koleksi Pribadi, 2024.

Gambar 2. Suasana saat penulis mengumpulkan data bersama mahasiswa,
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Banda Aceh



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021.

Gambar 3. Suasana saat penulis mengumpulkan data bersama mahasiswi,
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Banda Aceh



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021

Gambar 4. Suasana saat penulis mengumpulkan data bersama mahasiswa
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banda Aceh





Sumber: Koleksi Pribadi, 2021

Gambar 5: Struktur Organisasi Perpustakaan Dinas dan Kearsipan Banda Aceh



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021

Gambar 6. Suasana Gedung Perpustakaan Dinas dan Kearsipan Aceh 2021



Sumber: Koleksi Pribadi, 2021.